

A. LEMBAR PERSETUJUAN

KONTRIBUSI KOMPETENSI MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP
KINERJA GURU SMP NEGERI 13 PURWOREJO

Diajukan kepada

Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan

oleh

NAMA : NUR HAMID

N I M : Q 100040075

Telah diterima dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis
Magister Manajemen Pendidikan

Surakarta,

2006

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr. H. Abdul Ngalm,M.M,M.Hum

Drs. H. Sumardi, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Bangsa yang masa depannya gemilang adalah bangsa yang mengutamakan pendidikan. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Sejalan dengan era keterbukaan dalam masyarakat, bahwa perwujudan aparatur negara berfungsi melayani masyarakat, profesional, berdayaguna, produktif, transparan, bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme. Sehingga dunia pendidikan dalam memberikan layanan kepada masyarakat harus dioptimalkan dan hal ini hanya dapat dilakukan dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan proses perkembangan daya nalar emosi dan pengendalian efektif serta pengembangan keterampilan secara bertahap sampai ke tingkat kedewasaan. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Faktor terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah kinerja pengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dari organisasi sekolah. Hal ini disebabkan Sumber Daya Manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu tercapainya tujuan organisasi (Sunyoto, 1995:10).

Dalam kenyataannya bahwa upaya perbaikan kualitas pendidikan selama ini masih dirasakan belum berhasil, hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan belum mendapatkan perhatian yang memadai. Salah satu faktor yang terpenting dalam mencapai sasaran pendidikan tersebut di atas adalah kinerja pengelola pendidikan atau guru sebagai pendidik dari organisasi sekolah. Hal ini disebabkan guru menjadi perencana, pelaku dan sekaligus penentu tercapainya tujuan organisasi sekolah.

Kinerja guru yang dimaksud di sini adalah bahwa guru merupakan pilar utama dari pengelola organisasi sekolah, karena guru yang berhadapan langsung dengan siswa sebagai parameter keberhasilan dari suatu pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh kinerja guru, karena guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Sedemikian pentingnya peranan guru, sehingga hampir semua upaya perubahan di bidang pendidikan seperti perubahan kurikulum dan metode mengajar, sistem evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan materi belajar yang pada akhirnya tergantung pada guru.

Apabila kita membahas pendidikan, maka kita tidak dapat lepas dengan sosok guru. Karena kunci sukses dan tidaknya, berhasil dan tidaknya sangat ditentukan di tangan guru tersebut. Kenyataan yang ada di lapangan ternyata guru yang satu dengan yang lain walaupun memiliki masa kerja yang sama, pangkat/golongan ruang yang sama serta gaji yang sama pula tetapi kompetensi, motivasi serta kedisiplinan mereka satu dengan yang lain berbeda. Perbedaan inilah yang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, yang dampaknya mengimbas kepada prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan kualitas di dalam penyelenggaraan pendidikan guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugas kedinasan, secara profesional dan kemasyarakatan secara seimbang. Agar guru dapat mengemban tugas secara profesional dan berkualitas, salah satu faktor penting adalah memperbaiki kompetensinya.

Di era global ini, pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dimungkinkan siswa telah mengetahui perkembangan yang ada, tetapi justru sebaliknya guru dapat ketinggalan apabila tidak dapat mengikuti perkembangan yang ada. Prestasi belajar siswa memang sangat ditentukan oleh guru, tetapi siswa juga berperan dalam menentukannya. Dan pada penelitian yang akan penulis laksanakan ini, penulis akan menyoroti dari faktor guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja sangatlah banyak, di antaranya adalah faktor tingkat pendidikan guru, pengalaman mengajar, kesejahteraan/gaji, hubungan antar guru/pegawai, kondisi kerja, pengawasan,

budaya, kompetensi, motivasi, kedisiplinan, tingkat pendapatan dan lain-lain. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis mengungkap faktor-faktor yang menurut penulis cukup besar peranannya dalam usaha peningkatan kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo yang ada pada lokasi penelitian, yaitu antara lain: faktor kompetensi, motivasi dan kedisiplinan guru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi kompetensi, motivasi dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo?
2. Apakah kompetensi memiliki kontribusi terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo?
3. Apakah motivasi memiliki kontribusi terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo?
4. Apakah kedisiplinan memiliki kontribusi terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo?
5. Manakah faktor yang paling dominan kontribusinya di antara faktor-faktor kompetensi, motivasi dan kedisiplinan terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo?
6. Apakah kompetensi, motivasi dan kedisiplinan secara parsial memiliki kontribusi terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Ingin mengetahui adakah kontribusi kompetensi, motivasi dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo.
2. Ingin mengetahui yang paling dominan kontribusinya di antara faktor-faktor kompetensi, motivasi dan kedisiplinan terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo.
3. Ingin mengetahui adakah kontribusi kompetensi, motivasi dan kedisiplinan secara parsial terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa data empirik tentang besarnya kontribusi masing-masing dari faktor kompetensi, motivasi dan kedisiplinan terhadap kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo, sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam hal ini sebagai pemimpin unit dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan usaha-usaha peningkatan kinerja guru-guru SMP N 13 Purworejo.
2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dunia praktis.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan informasi dalam menentukan kebijakan atau menyusun program khususnya yang berkaitan dengan tenaga kependidikan atau guru.

4. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.